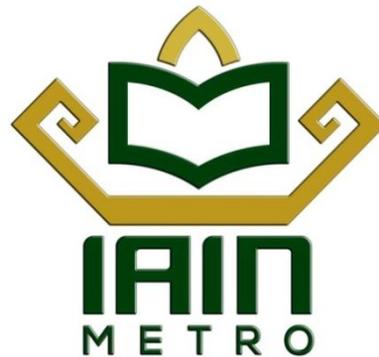


SKRIPSI

**PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI**

Oleh:

**NABELA FATHARANI
NPM. 1704100157**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

NABELA FATHARANI
NPM. 1704100157

Pembimbing I : Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus: 15A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

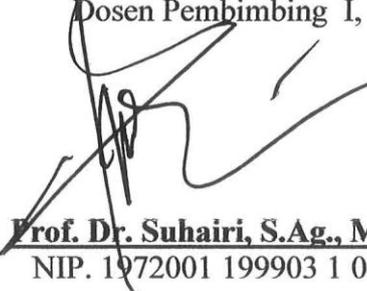
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI

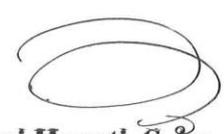
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
NIP. 1972001 199903 1 003

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing II,


Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19770309 200312 2 003

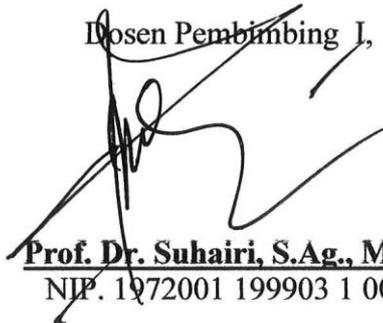
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI
Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
NIP. 1972001 199903 1 003

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing II,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19770209 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4350 / In.283 / D / PP-00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI, disusun oleh: NABELA FATHARANI, NPM. 1704100157, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/28 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/ Moderator : Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.

(.....)

Penguji I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

(.....)

Penguji II : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.

(.....)

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi M.E.

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI

**Oleh
NABELA FATHARANI**

Salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Dalam memberikan pembiayaan selalu terdapat resiko yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani seperti gagal bayar, wanprestasi (ingkar janji) ataupun tidak tercapainya sebuah kesepakatan yang dilakukan saat melakukan akad pembiayaan. Untuk itu Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani sebelum memberikan keputusan pemberian pembiayaan selalu meminta kepada nasabah untuk memberikan sebuah jaminan tambahan atau agunan. Hal tersebut dilakukan berguna untuk meminimalisir resiko pembiayaan yang bermasalah. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah nilai agunan dan jenis usaha mempunyai pengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

Metode penelitian di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi pustaka. Dalam penelitian ini dikarenakan memiliki populasi besar maka peneliti menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 75 responden.

Berdasarkan hasil penelitian nilai agunan dan jenis usaha mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pemberian pembiayaan murabahah. Didapatkan nilai $F_{hitung} 58,611 > 3,11 F_{tabel}$ dan nilai $Sig 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas nilai agunan dan jenis usaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan murabahah BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Nilai Agunan dan Jenis Usaha berpengaruh sebesar 61,9 % terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Agunan, Jenis Usaha, Pemberian Pembiayaan Murabahah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NABELA FATHARANI

NPM : 1704100157

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 November 2022

Yang Menyatakan,



Nabela Fatharani

NPM. 1704100157

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.
Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*
(Q.S. Ali-‘Imran: 104)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi sederhana ini yang masih jauh dari kata sempurna namun, peneliti sangat bangga telah mencapai titik ini. Dan dengan hormat, skripsi ini peneliti persembahkan dengan ungkapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Alek Suryadi, Bapak Sulaiman dan ibuku tersayang Ibu Elis Pangestuti, Ibu Surani yang tiada henti memberikan dukungan materi maupun moril serta doa yang tiada henti untuk saya.
2. Suamiku tersayang, Reza Tabah Prakasa Putra yang selalu mendampingi langkah istrinya dengan kesabaran.

KATA PENGANTAR

Puji serta puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan judul "PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI". Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin berterimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Suci Hayati, S.Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan IAIN Metro serta pihak-pihak yang turut membantu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 28 November 2022
Peneliti,



Nabela Fatharani
NPM. 1704100157

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
3. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pembiayaan Murabahah	14
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah	14
2. Syarat dan Rukun Pembiayaan Murabahah.....	17
3. Jenis Pembiayaan Murabahah	19

B. Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah	20
1. Pemberian Pembiayaan Murabahah	20
2. Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah	26
4. Resiko Pemberian Pembiayaan Murabahah	29
C. Agunan	32
1. Pengertian Agunan	32
2. Jenis Agunan	34
3. Indikator Nilai Agunan	35
4. Fungsi Agunan	36
D. Usaha Bisnis	37
1. Pengertian Usaha Bisnis	37
2. Jenis Usaha	39
3. Indikator Jenis Usaha	41
E. Kerangka Pikir	43
F. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Jenis Penelitian	45
B. Definisi dan Operasional Variabel	46
1. Definisi Variabel	46
2. Operasional Variabel	47
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Instrumen Penelitian	52

F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah BSI KC Metro Ahmad Yani	61
2. Visi dan Misi BSI KC Metro Ahmad Yani	62
3. Struktur Organisasi BSI KC Metro Ahmad Yani	63
B. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Karakteristik Responden	64
2. Uji Instrumen Penelitian	68
C. Hasil Analisis	73
1. Uji Asumsi Klasik	73
2. Uji Hipotesis	81
D. Pembahasan	89
1. Pengaruh Nilai Agunan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah	89
2. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah	91
3. Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah	92
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Metro Ahmad Yani	3
1.2. Jumlah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani	6
3.1. Operasional Variabel	47
3.2. Jumlah Karyawan BSI Cabang Metro	48
3.3. Jumlah Populasi Nasabah BSI Cabang Metro	49
3.4. Skala Likert	51
3.5. Interpretasi Uji Koefisien Determinasi	60
4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.2. Responden Berdasarkan Tingkat Usia	65
4.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
4.4. Responden Berdasarkan Jenis Usaha	66
4.5. Responden Berdasarkan Lama Usaha	67
4.6. Responden Berdasarkan Jenis Agunan	67
4.7. Hasil Output Uji Validitas	69
4.8. Kriteria Uji Reliabilitas	81
4.9. Hasil Output Uji Reliabilitas	71
4.10. Hasil Output Uji Normalitas	73
4.11. Hasil Output Uji Multikolinearitas	77
4.12. Hasil Output Uji Auto Korelasi	80
4.13. Hasil Output Uji Regresi Berganda	82
4.14. Hasil Output Uji t	84
4.15. Hasil Output Uji F	87
4.16. Hasil Output Uji Koefisien Determinasi R	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir	43
4.1. Struktur Organisasi BSI Cabang Metro	63
4.2. Grafik Histogram	74
4.3. PP-Plot	75
4.4. Heteroskedastisitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Tabel DW
11. Tabel T
12. Tabel F
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam dunia perbankan, selain bank umum atau bank konvensional, terdapat juga bank syariah yang banyak berkembang di Indonesia. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan dengan bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada konsep Islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi.

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komperhensif dan universal baik hubungan dengan sang pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Habluminannas).

Bank Syariah hadir di Indonesia merupakan wujud dari permintaan pasar yang membutuhkan lembaga keuangan dengan sistem perbankan yang halal dan memenuhi prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan layaknya Bank Konvensional tetapi menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Tujuan utama Bank Syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.¹

Salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia ini berdiri pada 01 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Di dalam menjalankan usaha perbankan syariahnya memiliki banyak produk-produk syariah yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas berdasarkan kebutuhan. Terdapat banyak produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia baik berbentuk pembiayaan maupun simpanan. Bentuk produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia seperti KUR maupun mitra guna. Sedangkan untuk produk simpanan seperti tabungan

¹ Lukas Setia Atdmaja. 2015. *Teori Dan Praktik Manajmen Keuangan*. Jakarta. Andi Offset. hlm 136.

jangka panjang dan juga deposito. Berikut daftar produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Tabel 1.1
Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Metro Ahmad Yani ²

No	Pembiayaan	Simpanan
1	Bilateral Financing	Tabungan Easy
2	BSI Cash Colleteral	Tabunganku
3	BSI Distributor Financing	Tabungan Pensiun
4	BSI Griya	Tabungan Maburur
5	BSI KUR Kecil	Giro BSI
6	BSI KUR Mikro	Deposoto BSI
7	BSI KUR Super Mikro	Tabungan Jangka Panjang
8	BSI Mitra Beragam Emas	
9	BSI Mitra Guna Berkah	
10	BSI Multi Guna Hasanah	

Saat ini Bank Syariah Indonesia mempunyai kantor cabang di Kota Metro yang beralamatkan di Jl. Maulana No 2-23 Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro. Provinsi Lampung. Selain memberikan fasilitas simpanan tabungan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani juga memberikan fasilitas pembiayaan. Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rijan Rinanto selaku *Retail sales excutive* bahwa pembiayaan murabahah yang ada

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Excutive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

³ Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. Deepublish. hlm 44.

pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Metro Ahmad Yani dengan produk poin 5-10 pada Tabel 1.1 dimana produk-produk tersebut yakni KUR, Mitra Guna Emas, Mitra Guna Berkah dan Mitra Guna Hasanah.⁴ Dalam memberikan pembiayaan selalu terdapat resiko yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani seperti gagal bayar, wanprestasi (ingkar janji) ataupun tidak tercapainya sebuah kesepakatan yang dilakukan saat melakukan akad pembiayaan. Untuk itu Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani sebelum memberikan keputusan pemberian pembiayaan selalu meminta kepada nasabah untuk memberikan sebuah jaminan tambahan atau agunan. Hal tersebut dilakukan berguna untuk meminimalisir resiko pembiayaan yang bermasalah. Jaminan merupakan unsur yang sangat penting dan mempunyai peran dalam penentuan analisis pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

Pada salah satu prinsip yang digunakan untuk analisa sebuah keputusan pemberian pembiayaan adalah prinsip jaminan (*collateral*). Dalam proses pengajuan pembiayaan di sebuah perbankan, jaminan merupakan sesuatu yang harus ada untuk pembiayaan pada limit plafond tertentu. Jaminan merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mengantisipasi jika suatu saat nasabah melakukan wanprestasi (ingkar janji). Jaminan kredit atau pembiayaan merupakan sebagai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah atau debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Executive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

dengan yang diperjanjikan. Jaminan pada hakikatnya merupakan katub pengaman terhadap dana yang dipinjamkan atau disalurkan kepada pihak lain.

Mengingat agunan berfungsi sebagai unsur pengaman (*safety*) di dalam penyaluran pembiayaan maka pada saat dilakukan penilaian atau analisis pembiayaan kondisi nilai agunan (*collateral*) tersebut harus benar-benar diperhatikan. Nilai agunan merupakan sebuah nilai market terhadap agunan tersebut. Sehingga apabila nilai agunan dirasa cukup terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan maka Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani sudah meminalisir resiko terhadap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rijan Rinanto selaku *Retail Sales Excutive* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani bahwa syarat-syarat yang diperlukan untuk pembiayaan murabahah jenis produk KUR yang ada pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yakni memiliki usaha minimal 2 tahun, KTP, Akta Nikah, KK, NPWP, Surat Keterangan Usaha (SKU), agunan.⁵ Nilai agunan nasabah merupakan hal terpenting dalam Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani memberikan sebuah pembiayaan kepada nasabah dikarenakan nilai agunan berguna untuk meminalisir resiko terjadinya kerugikan yang dialami oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Selain nilai agunan untuk meminimalisir resiko pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani, BSI Kantor Cabang

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Excutive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

Metro Ahmad Yani juga memberikan penilaian terhadap jenis usaha yang dimiliki oleh calon nasabah. Jenis usaha calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan haruslah real milik sendiri dan minimal usaha yang sudah berjalan 2 tahun. Hal tersebut dinilai bahwa calon nasabah sudah mampu untuk mengelola pendapatannya secara mandiri sehingga resiko pembayaran pembiayaan dapat diminimalisir.⁶

Dengan upaya meminimalisir resiko pembiayaan yang dilakukan tentunya hal tersebut akan menimbulkan kesenjangan terhadap para nasabah apabila nilai jaminan yang di agunkan tersebut tidak sesuai dengan nilai pembiayaan yang diberikan oleh BSI Cabang Metro Ahmad Yani.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI)
Kantor Cabang Metro Ahmad Yani⁷

Tahun	Jenis Pembiayaan Murabahah
2019	254 Nasabah
2020	225 Nasabah
Jumlah	479 Nasabah

Berdasarkan tabel diatas selama tahun 2019 sampai dengan 2020 bahwa jumlah nasabah pembiayaan murabahah yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani sebanyak 479 nasabah. Produk murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani yang paling banyak diminati saat ini yakni KUR Kecil dengan pembiayaan 10 juta s/d 50 juta dan KUR Mikro dengan

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Excutive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Excutive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

pembiayaan 50 juta s/d 500 juta.⁸ Banyak faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya jumlah nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Ahmad Yani seperti tidak layaknya usaha nasabah untuk diberikan pembiayaan dikarenakan usaha yang baru berjalan, nilai jaminan yang tidak sesuai dengan keinginan jumlah pembiayaan calon nasabah, lokasi usaha dan jaminan yang tidak berlokasi di kota metro. Hal-hal tersebut diduga yang menjadi penyebabnya rendahnya keputusan pemberian pembiayaan murabahah. Hal ini tentunya tidak akan baik bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani dikarenakan akan menurunkan jumlah nasabah baru yang akan didapat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik memilih judul skripsi di dalam penelitian ini yakni *“Pengaruh Nilai Agunan Dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.”*

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh suatu lembaga pembiayaan. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan hanya fokus menggunakan dua variabel terhadap keputusan pemberian pembiayaan

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rijan Rinanto Selaku *Sales Excutive* BSI Cabang Metro. Pada Tanggal 25 September 2021.

murabahah pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yakn sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Agunan Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani?
2. Apakah Jenis Usaha Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani?
3. Apakah Nilai Agunan dan Jenis Usaha Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani yakni sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Apakah Nilai Agunan Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- b. Untuk Mengetahui Apakah Jenis Usaha Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

- c. Untuk Mengetahui Apakah Nilai Agunan dan Jenis Usaha Mempunyai Pengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan di Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan pada konsumen serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

- b. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yakni:

- 1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat mengaplikasikan ilmu mengenai perbankan khususnya Perbankan Syariah yang diperoleh di bangku kuliah mengenai nilai agunan, jenis usaha dan keputusan pemberian pembiayaan murabahah.

- 2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Sudirman sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan menjadi lebih baik kedepannya.

3) Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, tentang ilmu perbankan khususnya Perbankan Syariah mengenai nilai agunan, jenis usaha dan keputusan pemberian pembiayaan murabahah pada Bank Syariah.

E. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait di dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Reni Fitriana tahun 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun dengan judul Pengaruh Besarnya Jaminan Terhadap Pemberian Kredit Di Bank BPR Jawa Timur (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Magetan Tahun 2012/2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sebanyak 50 responden nasabah. Dimana hasil kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan analisis statistik bahwa Ada pengaruh dari jumlah jaminan terhadap pemberian kredit di BPR Jawa Timur (Bank UMKM Jatim) Cabang Magetan. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian saat ini yakni yang pertama dimana lokasi dan tempat penelitian yang berbeda dimana penelitian yang terdahulu menggunakan tempat penelitian pada Bank UMKM dan saat ini pada Bank Syariah, yang kedua jumlah sampel penelitian dimana

penelitian terdahulu menggunakan 50 responden nasabah, yang ketiga jumlah variabel yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan satu variabel penelitian yakni besarnya nilai jaminan sedangkan penelitian saat ini menggunakan dua variabel bebas yakni nilai agunan dan jenis usaha. Perbedaan yang keempat yakni penelitian saat ini lebih spesifik yakni pembiayaan Bank Syariah dengan jenis pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk persamaan yang dilakukan dengan penelitian saat ini dimana menggunakan jenis penelitian yang sama yakni jenis penelitian kuantitatif, terdapat sampel penelitian dan menggunakan kuesioner penelitian.

2. Vanny Arivianti Natalia, Supri Wahyudi Utomo dan Juli Murwani tahun 2018 Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun dengan judul Pengaruh Pinjaman Dana Dan Jenis Usaha Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit Di Bank BTN Madiun. Teknik pengambilan sampel total sampling dengan sampel 98 orang. Dimana hasil penelitian Bahwa Pinjaman dana berpengaruh negatif dan Jenis usaha berpengaruh positif terhadap kelancaran pembayaran kredit di Bank BTN Madiun. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian saat ini yakni yang pertama dimana lokasi dan tempat penelitian yang berbeda penelitian terdahulu menggunakan bank konvensional yakni Bank BTN, yang kedua jumlah sampel penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 98 responden, yang ketiga jenis variabel yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas yakni

pinjaman dana dan jenis usaha dan untuk variabel terikat menggunakan kelencaraan pembayaran kredit. Sedangkan untuk persamaan yang dilakukan dengan penelitian saat ini dimana menggunakan jenis penelitian yang sama yakni jenis penelitian kuantitatif, terdapat sampel penelitian, menggunakan kuesioner serta menggunakan 2 variabel bebas yang digunakan.

3. Sukma Dewi Anggraini dan Ira Widyastuti tahun 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo Jambi dengan judul Pengaruh Konsep 5c Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Kud Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikan 10% maka sampel yang diambil adalah 94 orang dari anggota koperasi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel konsep 5C memberikan kontribusi pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit sebesar 58,5% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian saat ini yakni yang pertama dimana lokasi dan tempat penelitian yang berbeda dimana penelitian terdahulu mengambil tempat penelitian yakni koperasi usaha simpan pinjam, yang kedua jumlah sampel penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 94 responden, yang ketiga jumlah variabel bebas yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan lima variabel bebas. Sedangkan untuk persamaan yang

dilakukan dengan penelitian saat ini dimana menggunakan jenis penelitian yang sama yakni jenis penelitian kuantitatif, terdapat sampel penelitian, menggunakan rumus slovin dalam penentuan sampel dan menggunakan kuesioner penelitian.

Ciri khas yang membedakan dari ketiga penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah lokasi penelitian, jenis serta jumlah variabel, dan jumlah sampel yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shahibul maal. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa: 29)

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka. Di samping melarang memakan harta orang lain dengan jalan yang batil, di mana di dalamnya terdapat bahaya bagi mereka, baik bagi pemakannya maupun orang yang

diambil hartanya, Allah menghalalkan kepada mereka semua yang bermaslahat bagi mereka seperti berbagai bentuk perdagangan dan berbagai jenis usaha dan keterampilan. Disyaratkan atas dasar suka sama suka dalam perdagangan untuk menunjukkan bahwa akad perdagangan tersebut bukan akad riba, karena riba bukan termasuk perdagangan, bahkan menyelisihi maksudnya, dan bahwa kedua belah pihak harus suka sama suka dan melakukannya atas dasar pilihan bukan paksaan.

Secara bahasa kata murabahah berasal dari bahasa Arab dengan akar kata ribh yang artinya keuntungan. Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.¹ Murabahah merupakan bagian dari jual beli dan sistem ini mendominasi produk-produk yang ada di semua bank Islam. Dalam Islam jual beli merupakan salah satu sarana tolong menolong antar sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT. Dalam surat Al-Baqarah ayat 275 Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah

¹ Lukman Hakim. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta. Erlangga. hlm 116-117.

disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (QS. Al Baqarah (2): 275)

Ayat di atas Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum serta menolak dan melarang konsep ribawi. Berdasarkan ketentuan ini jual beli murabahah mendapat pengakuan dan legalitas dari syara² dan sah untuk dioperasionalisasikan dalam praktik pembiayaan karena ia merupakan salah satu bentuk jual beli dan tidak mengandung riba. Murabahah secara istilah adalah menjual suatu barang dengan harga modal ditambah dengan keuntungan.² Murabahah adalah jual beli komoditas di mana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan tingkat keuntungan yang diinginkan.³ Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah

² Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta. Ciputat Press Group. hlm 76.

³ Dimyauddin Djuwaini. 2008. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta. Celebsn Timur UH III. hlm 103-104.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani. hlm 101.

keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan.

2. Syarat dan Rukun Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan suatu akad yang dijalankan menggunakan instrumen jual beli dengan mengambil keuntungan. Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah. Akad murabahah diperbolehkan dalam Islam, sebab ini termasuk kegiatan jual beli yang halal dan bukan merupakan praktik riba. Keterbukaan dan kejujuran menjadi syarat utama terjadinya murabahah yang sesungguhnya. Terdapat syarat dan rukun di dalam pembiayaan murabahah.

a. Syarat Pembiayaan Murabahah⁵

- 1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
- 2) Kontrak pertama harus sesuai dengan rukun yang diterapkan.
- 3) Kontrak harus bebas riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian misalnya, jika pembelian dilakukan secara hutang.

Secara prinsip, jika syarat (1), (4) atau (5) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani. hlm 102.

- 1) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
 - 2) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidak setujuan atas barang yang dijual.
 - 3) Membatalkan kontrak
- b. Rukun Pembiayaan Murabahah⁶

1) Penjual (*ba'i*)

Penjual dalam jual beli murabahah adalah pihak bank. Secara teknis, biasanya pihak bank bertugas untuk membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank itu sendiri.

2) Pembeli (*musytari*)

Pembeli dalam akad murabahah adalah nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan ke bank. Pembeli memiliki hak untuk memilih barang sesuai dengan apa yang ia kehendaki.

3) Barang (*mabi'*)

Barang yakni objek jual beli yang sering digunakan dalam transaksi atau akad murabahah adalah barang yang bersifat konsumtif seperti rumah, tanah, mobil, motor dan sebagainya.

4) Harga dan margin (*tsaman*)

Harga dalam akad murabahah diistilahkan dengan pricing atau plafond pembiayaan.

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani. hlm 103.

5) Akad (*Ijab Qobul*)

Ijab qobul disebut juga dengan Akad. Biasanya memuat tentang spesifikasi barang yang diinginkan nasabah dan kesediaan pihak bank syariah dalam pengadaan barang. Pihak bank syariah juga harus memberitahukan harga pokok pembelian dan jumlah keuntungan yang ditawarkan kepada nasabah. Kemudian penentuan lama angsuran dapat dilakukan setelah kesepakatan murabahah.

3. Jenis Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan prroduk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual-beli (*bai'* atau *sale*). Namun murabahah bukan transaksi jual-beli biasa antara satu pembeli dan satu penjual saja sebagaimana yang kita kenal didalam dunia bisnis perdagangan diluar perbankan syariah. Pembiayaan murabahah merupakan akad perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah dimana pihak bank membeli barang terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah kepada supplier/pemasok kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Akad murabahah di bank syariah diterapkan dalam berbagai jenis bentuk bentuk pembiayaan yakni sebagai berikut:⁷

⁷ Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta. Prenadamedia Group. hlm 107-108.

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi. Misalnya: pembiayaan kendaraan, pembiayaan pembelian alat-alat rumah tangga.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal kerja adalah pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan. Misalnya: pembelian bahan baku, barang dagangan.

c. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru. Misalnya: untuk pembelian mesin-mesin, bangunan.

B. Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah

1. Pemberian Pembiayaan Murabahah

Pemberian merupakan sesuatu yang diberikan, baik berbentuk barang atau jasa yang berasal dari orang lain, dimana barang atau jasa tersebut mempunyai manfaat dan pengaruh besar bagi yang diberikan. Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Sedangkan murabahah merupakan tagihan atas transaksi penjualan barang dengan

menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati pihak penjual (koperasi) dan pembeli (anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya) atas transaksi jual beli tersebut, yang mewajibkan anggota untuk melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran imbalan berupa margin keuntungan yang disepakati dimuka sesuai akad.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan pemberian pembiayaan murabahah merupakan kesepakatan atau persetujuan pembiayaan antara bank syariah dengan nasabah yang mewajibkan pihak penerima pembiayaan murabahah untuk melunasi pembiayaanya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Terdapat tata cara dalam pemberian pembiayaan murabahah. Setiap nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah mempunyai ketentuan sebagai berikut: ⁸

- a. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
- b. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- c. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli) sesuai dengan janji yang telah

⁸ Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta. Prenadamedia Group.

disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.

- d. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
- e. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
- f. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
- g. Jika uang muka memakai kontrak 'urbun sebagai alternatif dari uang muka, maka:
 - 1) Jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.
 - 2) Jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

2. Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah

Prosedur keputusan pemberian pembiayaan murabahah pada bank syariah tentunya berbeda-beda antara bank satu dengan bank yang lainnya.

Berikut prosedur yang umum digunakan dalam keputusan pemberian pembiayaan murabahah:⁹

⁹ Veithzal Rivai dan Arvyar Arifin. 2010. *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara. hlm 686.

a. Persiapan Pembiayaan Murabahah

Persiapan pembiayaan ini merupakan kegiatan tahap awal, yaitu pengumpulan informasi dalam proses pemberian pembiayaan murabahah. Tahap ini cukup penting artinya, terutama terhadap calon debitur yang baru pertama kali mengajukan pembiayaan murabahah ke bank yang bersangkutan. Dalam hal ini bank akan mengumpulkan informasi-informasi tentang calon debitur, baik dengan jalan wawancara atau meminta bahan-bahan tertulis secara langsung kepada yang bersangkutan maupun dari sumber intern bank itu atau yang berasal dari sumber lain.

b. Analisis Pembiayaan Murabahah

Dalam menganalisis atau menilai permohonan pembiayaan dibahas berbagai aspek yang menyangkut keadaan usaha calon debitur. Pembahasan ini pada dasarnya untuk meneliti apakah usaha permohonan pembiayaan memenuhi prinsip-prinsip 5C atau tidak. Aspek-aspek yang dinilai oleh analisis pembiayaan pada tahap ini antara lain sebagai berikut: aspek manajemen dan organisasi, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, aspek hukum atau yuridis, aspek sosial ekonomi

c. Penilaian Pembiayaan Murabahah

Analisis pembiayaan atau penialain yang dilakukan oleh account officer dari suatu lembaga keuangan atau perbankan syariah yang level jabatannya sebagai level seksi atau bagian atau bahkan committe (tim)

yang tugasnya untuk menganalisis permohonan pembiayaan. Analisis pembiayaan dilakukan dengan tujuan pembiayaan yang diberikan mencapai sasaran dan aman. Artinya, pembiayaan tersebut harus diterima pengembaliannya secara tertib, teratur, dan tepat waktu, sesuai dengan perjanjian antara bank dan customer sebagai penerima dan pemakai pembiayaan. Analisis penilaian pembiayaan murabahah merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan. proses yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan ini adalah:

- 1) Menilai kelayakan usaha calon peminjam
- 2) Menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak tujuan utama analisis permohonan pembiayaan adalah memperoleh keyakinan apakah customer mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun margin, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

d. Keputusan Pembiayaan Murabahah

Keputusan pembiayaan atas dasar laporan hasil analisis pembiayaan, pihak pemutus pembiayaan yaitu pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang memberikan pembiayaan dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak untuk dikabulkan atau tidak. Dalam hal tidak sesuai, permohonan tersebut harus segera ditolak. Isi surat penolakan tersebut biasanya bernada diplomatis, tetapi cukup jelas. Apabila permohonan tersebut layak untuk dikabulkan

(seluruhnya atau sebagian), segera pula dituangkan dalam Surat Keputusan Pembiayaan yang biasanya disertai persyaratan tertentu.

Pengambilan keputusan pemberian pembiayaan dapat dijalankan dari beberapa aktifitas dimulai dari pengumpulan informasi terkait dengan data yang diperlukan dari debitur, analisis kredit pertimbangan dari sisi kondisi serta jangka waktu, dan usulan pembiayaan. Keputusan pembiayaan harus diambil dengan tepat agar tidak timbul pembiayaan bermasalah, sehingga peran komite pembiayaan dapat memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan setiap komponen prosedur pembiayaan yang baik komite pembiayaan bertindak sebagai customer relationship manager yang bertugas untuk mencari debitur baru dan menjaga hubungan dengan debitur yang sudah terjalin baik dengan bank.

Selain itu komite pembiayaan juga diberikan kepercayaan untuk menjual produk pembiayaan sesuai dengan target yang ditetapkan, memproses analisis atas pengajuan pembiayaan debitur dan harus selalu menjaga hubungan baik dengan debitur, sehingga disitu dapat dikatakan bahwa memberikan kepercayaan secara penuh terhadap komite pembiayaan untuk menjalankan proses pembiayaan dengan benar sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh masing-masing dimulai dari menerima atau memverifikasi layak diberikan pembiayaan atau tidak jika layak dan diterima maka proses selanjutnya

bisa dilanjutkan pencairan dana dengan persetujuan debitur pada notaris oleh analis pembiayaan

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah

Kelayakan pembiayaan merupakan fokus dan hal yang terpenting didalam pengambilan keputusan pembiayaan karena sangat menentukan kualitas pembiayaan dan kelancaran pembayaran. Sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, bank syariah melakukan upaya preventif dengan melakukan analisi 5C, yaitu:¹⁰

a. Character

Penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibanya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Karakter merupakan faktor yang dominan dan penting, karena walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank dikemudian hari. Gambaran tentang karakter calon nasabah dapat diperoleh dengan upaya antara lain:

- 1) Meneliti riwayat hidup calon nasabah;
- 2) Verifikasi data dengan melakukan *interview*;
- 3) Meneliti reputasi calon nasabah tersebut dilingkungan usahanya;

¹⁰ Trisdiani P Usanti & Abd Shomad.2011. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta. PT Bumi Aksara. hlm 67-69.

- 4) Bank Indonesia checking (BI Checking) dan meminta informasi antar bank;
- 5) Mencari informasi atau trade checking kepada asosiasi/asosiasi usaha dimana calon nasabah berada;
- 6) Mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah.

b. *Capacity*

Capacity yakni kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima. Dalam penilaian pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, akan dilihat dari sisi kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan serta menilai dari unsur penghasilan atau pendapatan nasabah yang diperoleh dari profesi atau bisnis yang dikelolanya. Tujuannya agar dalam memberikan pembiayaan tidak melebihi dari pengeluaran kebutuhan perbulan dari angsuran nasabah. Hal ini dilakukan supaya nasabah masih bisa memenuhi kebutuhan kehidupan yang lain. Jika analisis ini tidak dilakukan dengan tepat maka nasabah akan merasa terbebani dengan besarnya angsuran yang harus dibayarkan sehingga potensi pembiayaan bermasalah atau macet besar.

c. *Capital*

Capital adalah menilai jumlah modal sendiri yang diinvestasikan oleh nasabah dalam usahanya termasuk kemampuan untuk menambah modal apabila diperlukan sejalan dengan

perkembangan usahanya. Dalam penyediaan modal sendiri yang dilakukan oleh calon mitra/mitra sebaiknya jumlahnya lebih besar dari pembiayaan yang diminta. Karena, jika penyediaan modal sendiri itu lebih besar dari jumlah pembiayaan maka akan semakin ringan calon mitra/mitra tersebut dalam melunasi pembiayaan yang diterimanya. Begitu juga sebaliknya, jika penyediaan modal sendiri itu lebih kecil dari jumlah pembiayaan maka akan semakin berat juga calon mitra/mitra tersebut dalam melunasi kewajibannya.

d. *Condition*

Condition yaitu kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi. Yang mempengaruhi kondisi antara lain peraturan-peraturan pemerintah, situasi politik dan perekonomian dunia, kondisi ekonomi yang mempengaruhi pemasaran, produk, dan keuangan.

e. *Collateral*

Collateral yaitu aset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Penilaian terhadap jaminan meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Penilaian terhadap *collateral* dapat ditinjau dari dua segi sebagai berikut:

- 1) Segi ekonomis yaitu nilai ekonomis dari benda yang akan digunakan
- 2) Segi yuridis yaitu menilai apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

4. Resiko Pemberian Pembiayaan Murabahah

Konsep risiko berawal dari ketidakpastian atas waktu yang akan datang. Ketidakmampuan kita mengetahui kejadian pada waktu yang akan datang terkait erat dengan apa yang kita lakukan hari ini. Setiap bisnis pasti tidak luput dari risiko, begitu pula bisnis bank. Dalam hal ini, bank sebagai kreditur atau pihak yang memberikan pinjaman (pembiayaan) kepada debitur tentu harus dapat mengalkulasi risiko yang dapat timbul terkait aktivitas pemberian pembiayaan tersebut. Kalkulasi itu setidaknya dapat meminimalkan potensi risiko yang dapat terjadi.

Segala persyaratan terkait pembiayaan yang diberikan kepada debitur hendaknya dapat dilaksanakan oleh debitur dengan baik sesuai kesepakatan hingga pembiayaan tersebut dilunasi. Terkait risiko pembiayaan murabahah berikut pihak-pihak yang terlibat dalam risiko pembiayaan, yaitu:¹¹

a. Debitur

Debitur disebut juga sebagai counterparty risk, yaitu risiko yang disebabkan oleh debitur sehubungan dengan ketidakmampuan atau ketidakmauan debitur dalam melaksanakan kewajibannya kepada bank.

Counterparty risk terdiri atas:

¹¹ Adiwarmam A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 271.

1) *Obligor risk*

Obligor risk yaitu risiko yang berkaitan dengan kemauan dan kemampuan debitur dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank.

2) *Collateral risk*

Collateral risk yaitu risiko yang terkait dengan pemenuhan collateral (jaminan) yang diberikan oleh debitur kepada bank meng-cover pinjaman yang diterimanya.

3) *Legal risk*

Legal risk yaitu risiko yang terkait dengan aspek dokumentasi dan administrasi pembiayaan, yang dapat mempunyai implikasi hukum jika tidak dilaksanakan dengan teliti dan sesuai dengan perturan dan undang-undang yang berlaku.

b. *Bank*

Risiko yang terjadi karena kesalahan bank dalam melakukan analisis terkait pemberian pembiayaan sehingga fasilitas yang diberikan tidak sesuai dengan peruntukannya, jangka waktu pembiayaan tidak sesuai, *over* atau *under facility*, atau fasilitas yang diberikan sebenarnya tidak layak untuk dibiayai. Risiko yang timbul dari lemahnya analisis bank, yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis pembiayaan yang keliru Analisis pembiayaan yang keliru, dalam konteks ini terjadi bukan karena perubahan kondisi nasabah yang tak terduga, tetapi dikarenakan memang sejak awal nasabah

yang bersangkutan berisiko tinggi. Keputusan pembiayaan bisa jadi adalah keputusan yang tidak valid. Kesalahan dalam pengambilan keputusan ini biasanya bersumber dari informasi yang tersedia. Untuk mengatasi hal ini, bank memerlukan staf yang terlatih dan berpengalaman dalam menyusun suatu pendekatan pembiayaan.

2) *Creative Accounting*

Creative accounting merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan kebijakan akuntansi perusahaan yang memberikan keterangan yang menyesatkan tentang suatu laporan posisi keuangan perusahaan. Dalam kasus ini, keuntungan dapat dibuat agar terlihat lebih besar, aset terlihat lebih bernilai, dan kewajiban-kewajiban dapat disembunyikan dari neraca keuangan.

3) Karakter Nasabah

Terkadang nasabah yang memeperdaya bank dengan sengaja menciptakan pembiayaan macet. Bank perlu waspada terhadap kemungkinan ini dengan mencoba untuk membuat suatu keputusan berdasarkan informasi yang objektif tentang karakter nasabah.

c. *Country Risk*

Country risk yaitu risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibanya karena beroperasi pada suatu negara yang kebijakanya tidak mendukung aktivitas usaha debitur.

C. Agunan

1. Pengertian Agunan

Agunan atau jaminan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, jaminan berasal dari jamin yang artinya adalah menanggung. Jaminan merupakan tanggungan atas pinjaman yang diterima atau garansi atau janji seseorang untuk menanggung utang atau kewajiban tersebut tidak terpenuhi. Agunan merupakan sebuah jaminan tambahan yang di serahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan prinsip syariah.

Agunan atau Jaminan adalah suatu perikatan antara kreditur dengan debitur, dimana debitur memperjanjikan sejumlah hartanya untuk pelunasan utang menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan pembayaran utang si debitur.¹² Jaminan adalah Sesuatu yang diberikan kepada kreditur untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitur akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perikatan.¹³ Dalam Surat Al-Baqarah ayat 283 Allah SWT berfirman:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ۝۲۸۳﴾

¹² Gatot Supramono. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta,. Rineka Cipta. hlm 152.

¹³ Bahsan M. 2002. *Penilaian Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta. Rejeki Agung. hlm 148.

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang piutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan peraksasian. Dan barang siapa yang menyembunyikan, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah 2:283)

Dari surat al-Baqarah di atas menjelaskan, apabila transaksi itu terjadi di dalam perjalanan dan bermuamalah tidak secara tunai, dan tidak mendapat seorang penulis yang dapat menulis transaksi itu sebagaimana mestinya maka harus ada barang tanggungan sebagai jaminan pinjaman, atau dengan kata lain menggadaikan. Agunan hanya salah satu syarat yang diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit selain bank juga harus menilai watak, kemampuan, modal, dan prospek usaha dari nasabah debitur. Berarti agunan bukan sesuatu yang harus atau mutlak disediakan debitur. Namun agunan merupakan benteng terakhir dalam upaya pengembalian kredit apabila terjadi kegagalan pembayaran kredit yang bersumber dari *first way out*.

Berdasarkan uraian diatas bahwa agunan atau jaminan merupakan sebuah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah guna menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas pembiayaan.

2. Jenis Agunan

Bank syariah sebagai salah satu bentuk usaha dari lembaga pembiayaan pada dasarnya tidak menekankan pada aspek jaminan (*collateral*). Namun karena pembiayaan merupakan lembaga bisnis, maka dalam kegiatan pembiayaan lembaga pembiayaan tidak bisa setril dari unsur resiko. Oleh karena itu dalam praktik perusahaan pembiayaan akan meminta sebuah agunan atau jaminan. Dalam prakteknya barang yang dapat dijadikan agunan/jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Jaminan dengan barang-barang seperti:

- 1) Tanah
- 2) Bangunan
- 3) Kendaraan bermotor
- 4) Mesin-mesin/peralatan
- 5) Barang dagangan
- 6) Tanaman/kebun/sawah
- 7) Dan barang-barang berharga lainnya.

b. Jaminan surat berharga seperti:

- 1) Sertifikat saham
- 2) Sertifikat obligasi
- 3) Sertifikat tanah
- 4) Sertifikat deposito

¹⁴ Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada. hlm 90-91.

- 5) Promes
 - 6) Wesel
 - 7) Dan surat berharga lainnya.
- c. Jaminan orang atas perusahaan

Jaminan orang atas perusahaan yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang atau perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila kredit tersebut macet, orang atau perusahaan yang memberikan jaminan itulah yang diminta pertanggungjawabannya atau menanggung resikonya.

- d. Jaminan asuransi

Jaminan asuransi yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik objek kredit, seperti kendaraan, gedung, dan lainnya. Jadi apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

3. Indikator Nilai Agunan

Kriteria Barang yang Dijadikan Agunan Kedudukan jaminan atau kolateral bagi pembiayaan memiliki karakteristik khusus. Tidak semua properti atau harta dapat dijadikan agunan/jaminan pembiayaan, melainkan harus memenuhi unsur MAST yaitu:¹⁵

¹⁵ Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta. Prenadamedia Group. hlm 124.

a. *Marketability*

Marketability yakni jaminan yang diterima oleh bank haruslah agunan yang mudah diperjualbelikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu atau sesuai dengan harga pasar.

b. *Ascertainability of value*

Ascertainability of value yakni jaminan yang diterima memiliki standar harga yang pasti.

c. *Stability of value*

Stability of value yakni jaminan yang diserahkan kepada bank memiliki harga yang stabil, sehingga ketika jaminan dijual, maka hasil penjualan bisa meng-cover kewajiban debitur.

d. *Transferability*

Transferability yaitu jaminan yang diserahkan kepada bank mudah dipindahtangankan dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

4. Fungsi Agunan

Fungsi jaminan pembiayaan yakni untuk mengamankan pemberian pembiayaan dari resiko yang mungkin terjadi. Dengan adanya jaminan kredit dimana nilai jaminan biasanya melebihi nilai kredit, maka bank akan aman. Bank dapat mempergunakan atau menjual jaminan kredit untuk menutupi kredit apabila kredit yang diberikan macet. Jaminan kredit ini juga akan melindungi bank dari nasabah yang nakal. Hal ini

disebabkan tidak sedikit nasabah yang mampu, tetapi tidak mau membayar membayar kreditannya. Terdapat beberapa fungsi jaminan yakni:¹⁶

- a. Memberikan hak dan kekuasaan kepada Bank untuk mendapatkan pelunasan dengan barang-barang agunan tersebut bilamana nasabah bercedera janji, yaitu tidak bisa membayar kembali utangnya pada waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian
- b. Menjamin agar nasabah berperan dan atau turut serta dalam transaksi yang dibiayai sehingga dengan demikian kemungkinan nasabah untuk meninggalkan usahanya atau proyek dengan merugikan diri sendiri atau perusahaannya dapat dicegah, atau minimum kemungkinan untuk berbuat demikian diperkecil
- c. Memberi dorongan kepada debitur untuk memenuhi perjanjian pembiayaan, khususnya mengenai pembayaran kembali (pelunasan).

D. Usaha Bisnis

1. Pengertian Usaha Bisnis

Perdagangan atau aktivitas jual-beli telah dikenal umat manusia sejak dahulu kala. Ajaran Islam secara tegas telah menghalalkan aktivitas jual-beli atau perdagangan dan mengharamkan riba. Bahkan sebelum diangkat Allah SWT menjadi Rasul, Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang yang jujur. Usaha merupakan sebuah bisnis yang menghasilkan keuntungan tertentu yang dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha. Di dalam sebuah usaha terdapat

¹⁶ Sunaryo. 2008. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta. Sinar Grafika. hlm 104-105.

beberapa faktor penting salah satunya adalah potensi dan peluang usaha. Usaha merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat.

Usaha atau bisnis adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹⁷ Usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁸

Usaha bisnis dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Al Quran sangat menghargai aktivitas bisnis yang selalu menekankan kejujuran sebagaimana yang diatur dalam Surah Al An'aam ayat 152:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ لَا تَكْلِفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ
ذَا قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

¹⁷ Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta. Kencana. hlm 27.

¹⁸ Bukhari Alma. 2013. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*. Bandung. Alfabeta. hlm 89.

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”(QS. Surah Al An'aam 6:152)

Dalam surat tersebut sikap Al Quran bukan saja mengizinkan transaksi bisnis, tetapi juga mendorong dan memotivasi hal tersebut. Namun untuk memberikan penjelasan yang lebih akurat dan jelas untuk membedakan antara bisnis yang menguntungkan dan bisnis yang menjerumuskan. Ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia. Sebagai pandangan atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja manusia itu sendiri.

2. Jenis Usaha

Bekerja merupakan pondasi dasar dalam produksi, sekaligus berfungsi sebagai pintu pembuka rezeki. Pada dasarnya Bank Konvensional maupun Bank Syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur penyalur pembiayaan, namun keduanya memiliki cara yang berbeda dalam menghimpun dana maupaun menyalurkan pembiayaan, sesuai amanat UU Nomor 2 Tahun 2008, bahawa bank syariah merupakan

bank yang menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah yang telah di atur dalam fatawa Majelis Ulama Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa jenis golongan usaha yakni:¹⁹

a. Usaha mikro

Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang UMKM.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

¹⁹ Tulus T.H. Tambunan.2009. *Umkh DI Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia. hlm 16.

langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang UMKM.

3. Indikator Jenis Usaha

Studi kelayakan jenis usaha merupakan hal yang penting yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan. Penilaian usaha atau penilaian bisnis merupakan penilaian atas suatu kepentingan pada suatu usaha yang besarnya tergantung kepada manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang.

Adapun beberapa indikator penilaian kelayakan jenis usaha yang digunakan untuk memberikan fasilitas pembiayaan yang dilakukan yaitu:²⁰

a. *Party* (golongan)

Menggolongkan calon debitur ke dalam kelompok tertentu menurut character, capacity, dan capitalnya.

b. *Purpose* (tujuan)

Tujuan pengamatan kredit yang diajukan, apa tujuan yang sebenarnya dari kredit tersebut, apakah mempunyai aspek sosial yang positif dan luas atau tidak. Dan bank masih harus meneliti apakah kredit yang diberikan digunakan sesuai tujuan semula.

²⁰ Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada. hlm 93.

c. *Payment* (sumber pembiayaan)

Bank dapat menghitung kemampuan dan kekuatan debitur untuk membayar kembali kreditnya serta menentukan cara pembayaran dan jangka waktu pengembaliannya.

d. *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan)

Bukanlah keuntungan yang dicapai oleh debitur semata melainkan juga kemungkinan keuntungan yang diterima oleh bank jika kredit yang diberikan terhadap kreditur tertentu dibanding debitur lain atau dibanding tidak memberikan kredit.

e. *Protection* (perlindungan)

Untuk berjaga-jaga terhadap hal-hal yang tidak terduga maka untuk melindungi kredit yang diberikan antara lain adalah dengan meminta jaminan dari krediturnya.

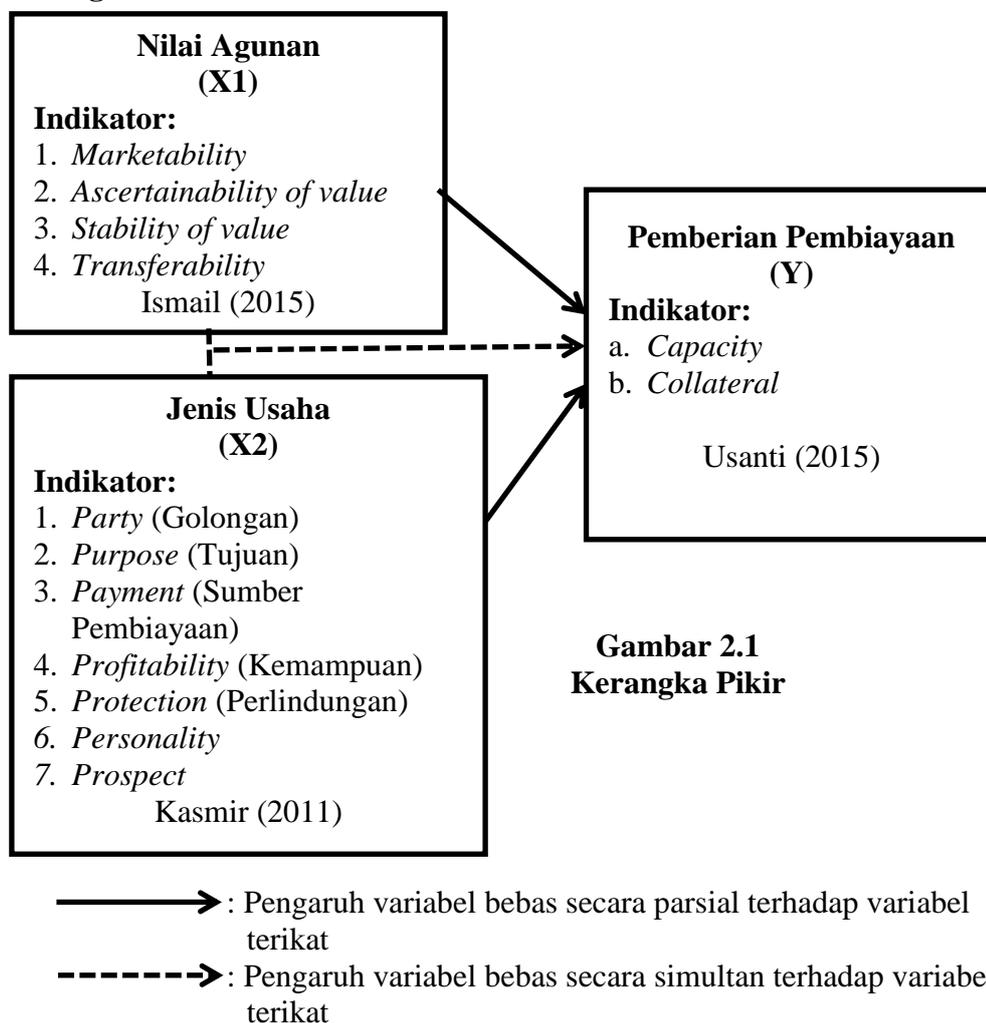
f. *Personality*

Penilaian akan kepribadian, tingkah laku keseharian, maupun masa lalu nasabah serta tindakan nasabah dalam menghadapi masalah.

g. *Prospect*

Penilaian akan prospek usaha nasabah di masa datang akan menguntungkan atau tidak. Jika usaha yang difasilitasi kredit tidak memiliki prospek tentu saja akan merugikan kedua pihak baik bank dan nasabah.

E. Kerangka Pikir



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.²¹ Sehingga kegunaan hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau

²¹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 64.

menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka hioptesis dalam penelitian ini yakni mencari pengaruh secara parsial maupun secara simultan Nilai Agunan (X1) Jenis Usaha (X2) terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) dengan uraian sebagai berikut:

- Ha1 : Terdapat Pengaruh Nilai Agunan Secara Parsial Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- Ho1 : Tidak Terdapat Pengaruh Nilai Agunan Secara Parsial Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- Ha2 : Terdapat Pengaruh Jenis Usaha Secara Parsial Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- Ho2 : Tidak Terdapat Pengaruh Jenis Usaha Secara Parsial Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- Ha3 : Terdapat Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Secara Simultan Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- Ho3 : Tidak Terdapat Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Secara Simultan Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur dari awal sampai dengan kesimpulan akhir sehingga mudah untuk dipahami.

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas Nilai Agunan sebagai X1 dan Jenis Usaha sebagai X2 terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah sebagai Y. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random.¹ Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut dengan pendekatan deskriptif yang dijelaskan dengan kata atau kalimat-kalimat agar mudah dipahami dan dimengerti.

B. Definisi dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Penelitian ini melakukan pengukuran dan mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*), (X)

Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel dependent, dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai Agunan dan Jenis Usaha

- 1) Nilai Agunan (X1) nilai agunan atau jaminan merupakan sebuah nilai market dari sebuah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh

¹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 13.

² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 61.

pemilik agunan kepada Bank Syariah guna menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas pembiayaan.

- 2) Jenis Usaha (X2) jenis usaha merupakan hal yang penting yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan. Penilaian usaha atau penilaian bisnis merupakan penilaian atas suatu kepentingan pada suatu usaha yang besarnya tergantung kepada manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Perubahan yang terjadi di variabel ini dipengaruhi oleh variabel Independen, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) Pemberiaan pembiayaan murabahah merupakan sebuah pembiayaan dengan sistem akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dengan jangka waktu tertentu dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.

2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Tujuan	Alat Ukur
Nilai Agunan (X1)	1. <i>Marketability</i> 2. <i>Ascertainability of value</i> 3. <i>Stability of value</i> 4. <i>Transferability</i>	Mengetahui hal mengenai Nilai Agunan pada Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani	Skala Likert
Jenis Usaha (X2)	1. <i>Party</i> (Golongan) 2. <i>Purpose</i> (Tujuan) 3. <i>Payment</i> (Sumber Pembiayaan)	Mengetahui hal mengenai Jenis Usaha yang dapat dibiayai oleh Bank Syariah	Skala Likert

Variabel	Indikator	Tujuan	Alat Ukur
	4. <i>Profitability</i> (Kemampuan) 5. <i>Protection</i> (Perlindungan) 6. <i>Personality</i> 7. <i>Prospect</i>	Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani	
Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y)	1. <i>Capacity</i> 2. <i>Collateral</i>	Mengetahui hal mengenai pemberian pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani	Skala Liker

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan BSI Cabang Metro

No	Divisi	Jumlah
1.	Branch Manager	1 Karyawan
2.	Operation	12 Karyawan
3.	Pawning dan Recovery	3 Karyawan
4.	Bisnis	6 Karyawan
5.	Marketing	6 Karyawan
	Jumlah	28 Karyawan

³ Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta. hlm 173

⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 115.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Nasabah BSI Cabang Metro

No	Pembiayaan Murabahah	2019	2020	Jumlah
1.	BSI KUR Kecil	79	102	181
2.	BSI KUR Mikro	48	67	115
Total				296

Populasi dalam penelitaian ini ialah seluruh nasabah Bank Syariah Indoneia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani pengguna pembiayaan murabahah KUR Kecil dan KUR Mikro sebanyak 296 nasabah dan juga karyawan BSI bagian marketing sebanyak 6 karyawan. Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni 302.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini dikarenakan memiliki populasi besar maka peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

e : eror level (tingkat kesalahan yang masih bisa di tolerir)

⁵ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 81.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Sehingga perhitungan rumus slovin di dalam penelitian ini yakni:

$$n = \frac{302}{1+302.(e)^2}$$

$$n = \frac{302}{1+302.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{302}{1+3,02}$$

$$n = \frac{302}{4,02} = 75,12$$

Berdasarkan hasil rumus slovin didapatkan nilai 75,12 dan dibulatkan menjadi 75. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung pembuatan

skripsi ini.⁶ Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert⁸

KRITERIA JAWABAN		SKOR
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
(TS)	Tidak Setuju	2
(N)	Tidak Komentari	3
(S)	Setuju	4
(SS)	Sangat Setuju	5

2. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikenakan penelitian tidak akan lepas dari

⁶ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 199.

⁷ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 132.

⁸ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 144.

literatur-literatur ilmiah.⁹ Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dan disesuaikan dengan pengamatan dengan cara membandingkan dan menyesuaikan antara teori dengan praktek atau dapat juga dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan dengan memanfaatkan buku-buku yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Tujuan penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item

⁹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 291.

¹⁰ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 92.

pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarkan kepada responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yakni meliputi:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan bertujuan guna mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Secara umum ada dua rumus atau cara Uji Validitas yaitu dengan *Korelasi Bivariate Pearson* dan *Correlated Item-Total Correlation*. *Korelasi Bivariate Pearson* adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas data dengan program SPSS. Pengujian menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan Pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 172.

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujian sebagai berikut:¹²

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka pernyataan *reliabel*.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$, maka pernyataan tidak *reliabel*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap *variabel* yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian normalitas data. Uji

¹² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 130.

normalitas dilakukan pada kedua *variabel* yang akan diteliti. Distribusi normal merupakan salah satu distribusi yang sering digunakan dalam statistik. Menguji normalitas data gunanya untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik. Normalitas suatu *variable* umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik dengan hipotesis pengujian. Uji normalitas dilakukan dengan pengambilan keputusan:¹³

- 1) Nilai signifikansi (*sig*) atau nilai probabilitas < 0.05 , data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Nilai signifikansi (*sig*) atau nilai probabilitas > 0.05 , data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot, tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.¹⁴

¹³ Imam Ghazali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 160.

¹⁴ Imam Ghazali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 139-143.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinearitas sebagai berikut:¹⁵

- 1) Berdasarkan nilai tolerance:
 - a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Berdasarkan nilai VIF:
 - a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

¹⁵ Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 105-106.

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi). Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson. Untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan keputusan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika $(D-W) < d_l$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $(D-W) > d_u$ maka H_0 diterima
- 3) Jika $d_l < (D-W) < d_u$ maka tidak dapat diambil kesimpulan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Analisis Regresi Linier Berganda mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara Nilai Agunan dan Jenis Usaha sebagai variabel bebas dan Pemberian Pembiayaan sebagai variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ I Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 110.

¹⁷ Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 97.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y: Pemberian Pembiayaan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Nilai Agunan

X_2 : Jenis Usaha

b. Uji Parsial t

Uji Parsial t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variable bebas terhadap variable terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen secara parsial. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:¹⁸

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0.05), maka hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Menentukan F table dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0.05). Dalam penelitian ini

¹⁸ Imam Ghazali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 99.

menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel Nilai Agunan dan Jenis Usaha untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu Pemberian Pembiayaan. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:¹⁹

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kesimpulan yang diambil pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , sebagai berikut.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti masing-masing variable bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variable terikat (Y).
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti masing-masing variable bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variable terikat (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variable (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variable lain (independen). Koefisien korelasi (untuk beberapa uji korelasi) digunakan untuk menentukan koefisien

¹⁹ Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 98.

determinasi. Dalam konteks ini, koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi (R square atau R^2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh variabel bebas atau variabel independent (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y).²⁰

Tabel 3.5
Interprestasi Uji Koefisien Determinasi²¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

²⁰ Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press. hlm 103.

²¹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat BSI KC Metro Ahmad Yani

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu

Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

2. Visi dan Misi BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani

Visi:

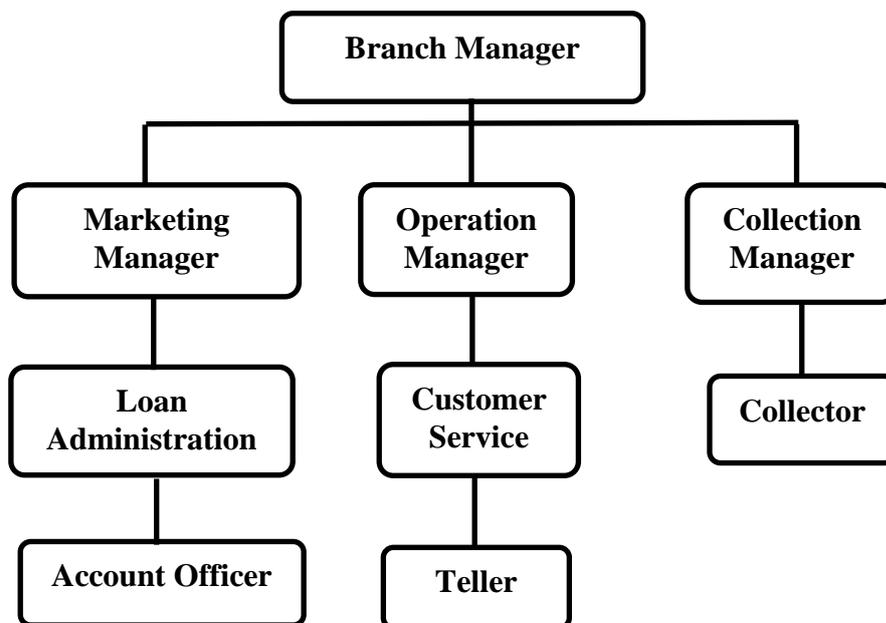
Visinya yaitu menjadi “Top 10 Global Islamic Bank”

Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- c. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

- d. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- e. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
- f. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi BSI Cabang Metro

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai agunan dan jenis usaha terhadap keputusan pemberian pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Ahmad Yani. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner yang dibagikan kepada 75 responden nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Ahmad Yani dengan uraian responden sebagai berikut:

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari 75 orang responden terdapat beberapa karakteristik dari responden secara umum yakni berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendidikan, jenis usaha, lama usaha dan jenis agunan dengan uraian sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pr	41	54,7%
Lk	34	45,3%
Total	75	100 %

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria responden berdasarkan dengan jenis kelamin didapatkan persentase terbesar yakni dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 54,7 % dengan jumlah 41 responden sedangkan jenis kelamin laki-laki sebesar 45,3 % dengan jumlah 34 responden. Berdasarkan

uraian tersebut maka dapat disimpulkan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-30	14	18,7%
31-40	19	25,3%
41-50	27	36%
51-60	15	20%
Total	75	100 %

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria responden berdasarkan dengan tingkat usia didapatkan persentase terbesar sebesar 36 % dengan responden tingkat umur 41 > 50 tahun dengan jumlah 27 responden. Sedangkan untuk persentase terendah sebesar 18,7% dengan tingkat usia 20-30 tahun dengan jumlah sebanyak 14 responden. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan responden terbanyak pada usia 41-50 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SLTA/SMA	26	34,7 %
D-III	14	18,7%
S1	25	33,3 %
S2	3	4%
Lainnya	7	9,3%
Total	75	100 %

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan persentase terbesar dengan tingkat pendidikan SLTA/SMA dengan presentase 34,7 % dengan jumlah 26 responden. Sedangkan untuk persentase terendah sebesar 4 % dengan tingkat pendidikan S2 dengan jumlah 3 responden. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini dengan tingkat pendidikan SLTA/SMA.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Makanan-Minuman	15	20 %
Sembako	26	34,7%
Pakaian	8	10,7 %
Peralatan-Perlengkapan Rumah Tangga	9	12%
Peralatan-Perlengkapan Kendaraan	6	8%
Produk/Jasa Lainnya	11	14,6%
Total	75	100 %

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria berdasarkan jenis usaha didapatkan persentase terbesar dengan jenis usaha sembako dengan presentase 34,7 % dengan jumlah 26 responden. Sedangkan untuk persentase terendah sebesar 8 % dengan jenis usaha peralatan-perengkapan kendaraan dengan jumlah 6 responden. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini dengan jenis usaha sembako.

e. **Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1-3 tahun	13	17,3 %
4-6 tahun	22	29,3%
7-10 tahun	25	33,4 %
> 10 tahun	15	20%
Total	75	100%

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria berdasarkan lama usaha didapatkan persentase terbesar dengan lama usaha 7-10 tahun dengan presentase 33,4 % dengan jumlah 25 responden. Sedangkan untuk persentase terendah sebesar 17,3 % dengan lama usaha 1-3 tahun dengan jumlah 13 responden. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini dengan lama usaha 7-10 tahun.

f. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Agunan**

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jenis Agunan

Jenis Agunan	Jumlah Responden	Persentase
Sertifikat Hak Milik	34	45,3 %
Sertifikat Hak Guna Bangunan	15	20%
BPKB Kendaraan	13	17,3 %
Sporadik/SKT/AJB	10	13.4%
Lainnya	3	4%
Total	75	100%

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria berdasarkan jenis agunan didapatkan persentase terbesar dengan jenis

agunan sertifikat hak milik dengan presentase 45,3 % dengan jumlah 34 responden. Sedangkan untuk persentase terendah sebesar 4 % dengan jenis agunan lainnya dengan jumlah 3 responden. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini dengan jenis agunan sertifikat hak milik.

2. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 75 responden dengan variabel bebas yakni Nilai Agunan sebagai (X_1) dan Jenis Usaha sebagai (X_2) sedangkan untuk variabel terikat yakni Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y). Hasil uji instrumen penelitian dibantu dengan program komputerisasi SPSS versi 25 dengan melakukan analisis data terhadap jawaban 75 responden. Uji instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas diuji terhadap 75 orang responden terhadap kuesioner variabel bebas Nilai Agunan sebagai (X_1) dan Jenis Usaha sebagai (X_2) sedangkan untuk variabel terikat yakni Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) dengan hasil *output* seperti dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini. Angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item.

Dalam penelitian ini menentukan suatu item kuesioner valid dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 75 responden penelitian didapatkan nilai r_{tabel} 0,224 (r_{tabel} terlampir) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Output Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Nilai Agunan (X_1)	X _{1.1}	0,684	0,224	Valid
	X _{1.2}	0,730	0,224	Valid
	X _{1.3}	0,557	0,224	Valid
	X _{1.4}	0,727	0,224	Valid
	X _{1.5}	0,703	0,224	Valid
	X _{1.6}	0,664	0,224	Valid
	X _{1.7}	0,468	0,224	Valid
	X _{1.8}	0,673	0,224	Valid
Jenis Usaha (X_2)	X _{2.1}	0,512	0,224	Valid
	X _{2.2}	0,739	0,224	Valid
	X _{2.3}	0,474	0,224	Valid
	X _{2.4}	0,622	0,224	Valid
	X _{2.5}	0,622	0,224	Valid
	X _{2.6}	0,646	0,224	Valid
	X _{2.7}	0,449	0,224	Valid
Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).	Y.1	0,590	0,224	Valid
	Y.2	0,429	0,224	Valid
	Y.3	0,730	0,224	Valid
	Y.4	0,306	0,224	Valid
	Y.5	0,620	0,224	Valid
	Y.6	0,522	0,224	Valid
	Y.7	0,431	0,224	Valid
	Y.8	0,715	0,224	Valid

Sumber: Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas didapatkan nilai r_{tabel} (terlampir r_{tabel}) untuk 75 responden yakni 0,224 dengan demikian

pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,224$ dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pada variabel Nilai Agunan (X_1) dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap 8 item pernyataan telah valid. Dimana kondisi 8 item pernyataan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel} 0,224$ (terlampir r_{tabel}). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan pada variabel (X_1) Nilai Agunan adalah valid.
- 2) Pada variabel Jenis Usaha (X_2) dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap 7 item pernyataan telah valid. Dimana kondisi 7 item pernyataan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel} 0,224$ (terlampir r_{tabel}). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 7 item pernyataan pada variabel (X_2) Jenis Usaha adalah valid.
- 3) Pada variabel Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap 8 item pernyataan telah valid. Dimana kondisi 8 item pernyataan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel} 0,224$ (terlampir r_{tabel}). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel (Y) Pemberian Pembiayaan Murabahah adalah valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Peneliti dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun

kriteria dalam pengujian uji reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria *Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Uji Reliabilitas

Skor	Kriteria
0,80-1,0	Reliabilitas Baik
0,60-0,79	Reliabilitas Diterima
< 0,60	Reliabilitas Buruk

Sumber: Ghozali (2015)

Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Menurut Ghozali (2015) dasar pengambilan keputusan Uji Reliabilitas:

- 1) Jika nilai *Cronbachalpha* > 0,60, maka pernyataan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbachalpha* < 0,60, maka pernyataan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 75 responden penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Output Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Nilai Agunan (X_1)	8	0,801	Reliabel
Jenis Usaha (X_2)	7	0,661	Reliabel
Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y)	8	0,651	Reliabel

Sumber: Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas yang diuji pada 75 orang responden dimana pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Nilai Agunan (X_1) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 75 orang responden dengan 8 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel Nilai Agunan (X_1) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,801 > 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 8 item pertanyaan pada variabel Nilai Agunan (X_1) telah reliabel dengan kriteria reliabilitas baik.
- 2) Pada variabel Jenis Usaha (X_2) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 75 orang responden dengan 7 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,661. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel Jenis Usaha (X_2) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,661 > 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 7 item pertanyaan pada variabel Jenis Usaha (X_2) telah reliabel dengan kriteria reliabilitas dapat diterima.
- 3) Pada variabel Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 75 orang responden dengan 8 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,651. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,651 > 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 8 item pertanyaan pada variabel

Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) telah reliabel dengan kriteria reliabilitas dapat diterima.

C. Hasil Analisis

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel bebas Nilai Agunan (X_1), Jenis Usaha (X_2) terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, yakni:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Adapun pengujian uji normalitas dalam penelitian ini dengan dasar pengambilan keputusan untuk menguji data normal atau tidak ialah:

- 1) Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka nilai berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Asymp Sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal

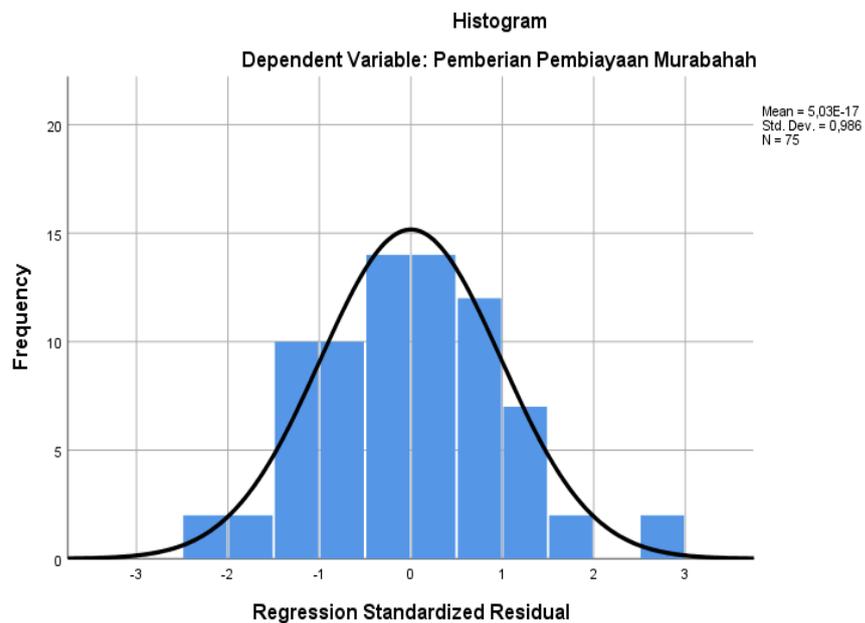
Tabel 4.10
Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82694920
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,052
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas didapatkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200. Dengan demikian hasil uji test normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian ini untuk variabel Nilai Agunan (X_1), Jenis Usaha (X_2) dan Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) telah berdistribusi secara normal.

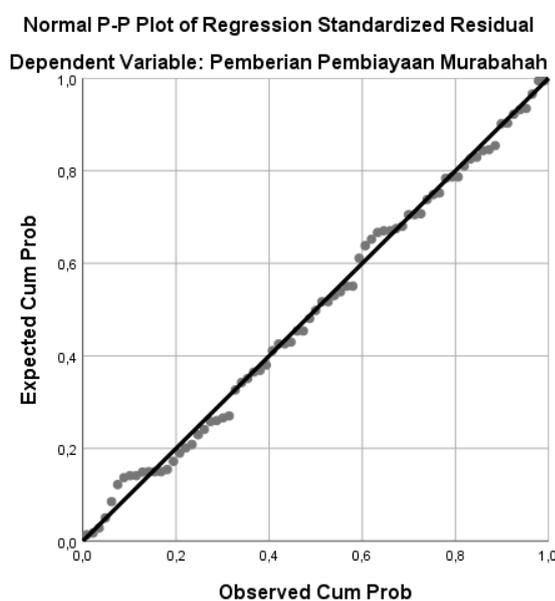
Dalam penelitian ini untuk menguji kenormalan data penelitan selain menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* uji normalitas di dalam penelitian ini juga diperkuat dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik normalitas yang digunakan yakni Grafik Histogram dan PP-Plots.



Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Grafik Histogram Uji Normalitas diatas antara variabel Nilai Agunan (X_1), jenis Usaha (X_2) dan Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) telah berdistribusi secara normal hal tersebut terlihat garis grafik histogram telah membentuk lonceng. Menurut Ghozali, semakin mengerucut membentuk lonceng pada garis grafik histogram maka semakin menunjukkan kenormalan data.



Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Gambar 4.3
PP-Plot

Uji P-Plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika data atau titik-titik berada di dekat garis atau mengikuti garis diagonalnya maka dikatakan nilai residual berdistribusi normal. Sementara jika data atau titik-titik menjauh dan tersebar tidak

mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normal probability plots, metode grafik diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinieritas sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai tolerance:
 - a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

- 2) Berdasarkan nilai VIF:
- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.11
Hasil Ouput Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,244	2,166			
	Nilai Agunan	,212	,086	,241	,552	1,813
	Jenis Usaha	,619	,100	,605	,552	1,813

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa untuk semua variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Nilai Tolerance
 - a) Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dengan nilai 0,552
 - b) Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel Jenis Usaha (X_2) dengan nilai 0,552
 - c) Dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

- d) Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai tolerance yang didapatkan untuk variabel bebas X_1 dan $X_2 > 0,10$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Berdasarkan Nilai VIF
- a) Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dengan nilai 1,813
- b) Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas Jenis Usaha (X_2) dengan nilai 1,813
- c) Dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
- d) Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai tolerance yang didapatkan untuk variabel bebas X_1 dan $X_2 < 10,00$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

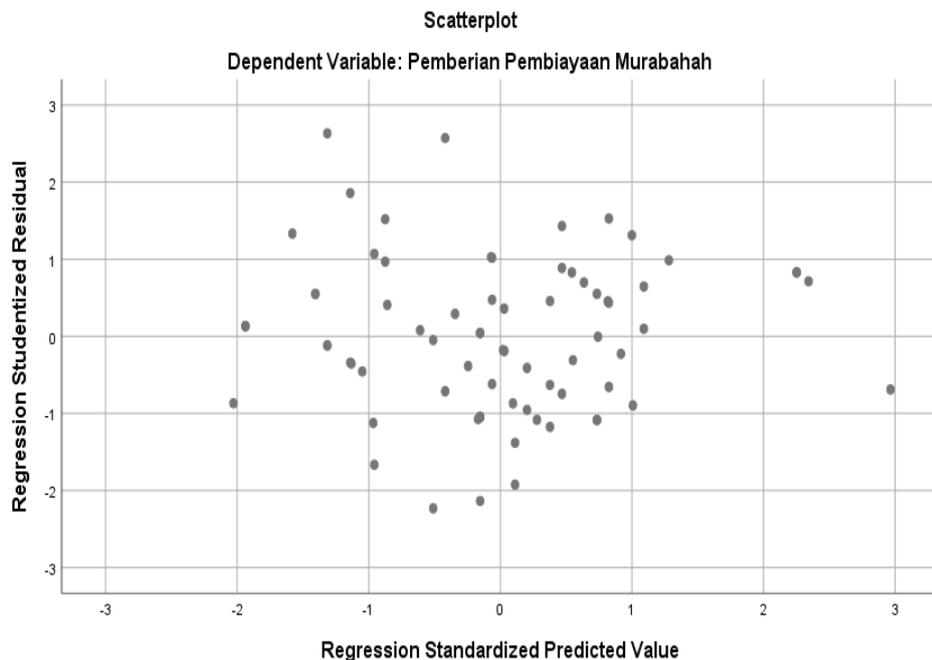
Berdasarkan uji multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF dimana hasil menunjukan kedua variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan menunjukan bebas Jenis Usaha (X_2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila

varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik scatterplot:

- 1) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- 2) Terjadi gejala heteroskedastisitas apabila ada pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar dan membentuk pola tertentu.



Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Gambar 4.4
Heteroskedastisitas

Berdasarkan output penjelasan gambar scatterplot diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Dengan dasar pengambilan keputusan Uji Auto Korelasi 5 % sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika nilai $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ maka tidak dapat disimpulkan

Tabel 4.12
Hasil Ouput Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,619	,609	1,85215	1,804
a. Predictors: (Constant), Jenis Usaha, Nilai Agunan					
b. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah					

Sumber: SPSS

Berdasarkan output tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji auto korelasi sebagai berikut:

- 1) Dari tabel diatas didapatkan nilai (Durbin-Watson) d sebesar 1,804
- 2) Dengan 75 responden dan 2 variabel bebas ($k=2$) didapatkan nilai dL 1.570 (tabel dw terlampir) dan didapatkan nilai dU 1.680 (tabel dw terlampir)
- 3) Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

d	dL	dU	$4-dL$	$4-dU$
1,804	1,570	1,680	2,430	2,320

- 4) Dengan dasar pengambiln keputusan jika nilai $dU < d < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 5) Sehingga berarti $1,680 < 1,804 < 2,320$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat auto korelasi model regresi di dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, uji t, uji F dan Uji R^2 .

a. Hasil Uji Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk memprediksi apakah dua variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) berpengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) dan seberapa besarnya pengaruh variabel

bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).

Tabel 4.13
Hasil Ouput Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,244	2,166	
	Nilai Agunan	,212	,086	,241
	Jenis Usaha	,619	,100	,605

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan uji regresi berganda dari tabel diatas maka diperoleh persamaan berdasarkan rumus koefisien regresi yakni $Y = 7,244 + 0,212X_1 + 0,7619 X_2$ dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (α) sebesar 7,244 apabila manajemen BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang Nilai Agunan dan Jenis Usaha maka dianalogikan Pemberian Pembiayaan Murabahah nilainya sebesar 7,244.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bebas (X_1) Nilai Agunan diperoleh sebesar 0,212 yang artinya menunjukkan bahwa apabila manajemen pada BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani memperhatikan variabel Nilai Agunan (X_1) setiap peningkatan 1 satuan variabel Nilai Agunan maka akan mempengaruhi tingkat Pemberian Pembiayaan Murabahah dengan meningkat sebesar 0,212.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel bebas (X_2) Jenis Usaha diperoleh sebesar 0,619 yang artinya menunjukkan bahwa apabila manajemen pada BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani memperhatikan variabel Jenis Usaha (X_2) setiap peningkatan 1 satuan variabel Jenis Usaha maka akan mempengaruhi tingkat Pemberian Pembiayaan Murabahah dengan meningkat sebesar 0,619.

b. Hasil Uji t

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas antara Kualitas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara parsial atau masing masing berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y). Uji parsial t dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan yakni:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas X_1 atau X_2 terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas X_1 atau X_2 terhadap variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05 dengan menggunakan rumus untuk menentukan nilai t_{tabel} yakni:

- 1) $t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k)$
- 2) Maka $t_{\text{tabel}} = (0,05/2) = 0,025$ dan $(75-2) = 73$
- 3) Sehingga 0,025 dengan 73 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,993
(terlampir t_{tabel})

Keterangan:

n: Jumlah Responden

k: Variabel Bebas (X)

a: Nilai Konstanta

Tabel 4.14
Hasil Ouput Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,244	2,166		3,344	,001
	Nilai Agunan	,212	,086	,241	2,465	,016
	Jenis Usaha	,619	,100	,605	6,180	,000

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Nilai Agunan Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - a) Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Nilai Agunan (X_1) sebesar 2,465 dengan nilai Sig sebesar 0,016.

- b) Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Nilai Agunan (X_1) terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).
 - c) Dengan demikian nilai $t_{hitung} 2,465 > t_{tabel} 1,993$ (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. $0,016 < 0,05$.
 - d) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Agunan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
 - e) Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha_1 diterima dan Ho_1 ditolak.
- 2) Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah
- a) Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Jenis Usaha (X_2) sebesar 6,180 dengan nilai Sig sebesar 0,000.
 - b) Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Jenis Usaha (X_2) terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).
 - c) Dengan demikian nilai $t_{hitung} 6,180 > t_{tabel} 1,993$ (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

- d) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Agunan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
- e) Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

c. Hasil Uji F

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani maka dilakukan uji simultan F dengan penjelasan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan untuk melakukan uji simultan F yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama terhadap variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus untuk menentukan nilai t_{tabel} yakni $F_{tabel} = (n-k-1)$. Maka $F_{tabel} = (75-2-1) = 72$ Sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 3,12 (terlampir F_{tabel}).

Keterangan

n: Jumlah Responden

k: Variabel Bebas (X)

Tabel 4.15
Hasil Ouput Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402,127	2	201,063	58,611	,000 ^b
	Residual	246,993	72	3,430		
	Total	649,120	74			
a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah						
b. Predictors: (Constant), Jenis Usaha, Nilai Agunan						

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Output hasil uji simultan F diatas dapat diketahui untuk pengaruh variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 58,611 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} 58,611 > 3,11 F_{tabel}$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cbang Metro Ahmad Yani. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

d. Hasil Uji Determinasi R^2

Dalam penelitian ini dilakukan Uji Koefisien Determinasi R^2 yang bertujuan mengetahui sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) terhadap

Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R^2 ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) (X_2) secara bersama-sama terhadap terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).

Tabel 4.16
Hasil Ouput Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,619	,609	1,85215
a. Predictors: (Constant), Jenis Usaha, Nilai Agunan				
b. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Murabahah				

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil dari output uji R^2 pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) R : nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,787 yang artinya pengaruh variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y)
- 2) R Square : R^2 sebesar 0,619 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 61,9 % yang berarti variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) berpengaruh sebesar 61,9 % terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Sedangkan sisanya 38,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
- 3) Adjusted R Square didapatkan sebesar 0,609 mengandung arti bahwa variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2)

memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y).

- 4) *Std Error of the Estimate*: Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 1,85215. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Pemberian Pembiayaan Murabahah sebesar 1,85215.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Dengan jumlah total responden sebanyak 75 responden. Dengan jumlah kuesioner pernyataan sebanyak 23 pernyataan dengan 8 pertanyaan untuk variabel Nilai Agunan (X_1), 7 pertanyaan untuk variabel Jenis Usaha (X_2) dan 8 pertanyaan untuk Pemberian pembiayaan Murabahah (Y). Dimana dari hasil analisis data maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Nilai Agunan Terhadap Keputusan Pemberian pembiayaan Murabahah

Nilai Agunan merupakan nilai aset atau barang yang dimiliki oleh peminjam uang dan dijadikan sebagai jaminan dalam perjanjian pinjaman uang. Agunan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman harus barang-barang yang berharga atau memiliki nilai jual. Selain itu dengan adanya nilai agunan yang bernilai jual yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga pembiayaan akan dapat berguna untuk meminimalisir resiko terjadinya kerugian yang dialami oleh lembaga pembiayaan. Dalam

penelitian ini indikator nilai agunan yang meliputi *Marketability*, *Ascertainability of value*, *Stability of value* dan *Transferability*.

Pengaruh Nilai Agunan terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Nilai Agunan (X_1) sebesar 2,465 dengan nilai Sig sebesar 0,016. Dengan demikian nilai t_{hitung} 2,465 > t_{tabel} 1,993 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,016 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Agunan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reni Fitriana (2013) dengan judul Pengaruh Besarnya Jaminan Terhadap Pemberian Kredit Di Bank BPR Jawa Timur (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Magetan Tahun 2012/2013 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari besarnya jaminan terhadap pemberian kredit di BPR Jawa Timur (Bank UMKM Jatim) Cabang Magetan.

Nilai Agunan memiliki pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah dikarenakan fungsi agunan itu sendiri yakni untuk menjamin dan memberikan hak dan kekuasaan kepada lembaga pembiayaan untuk mendapatkan pelunasan dari barang jaminan tersebut apabila nasabah tidak dapat melunasi hutangnya pada waktu yang disepakati dalam perjanjian. Apabila nasabah memberikan nilai jaminan berupa sertifikat tanah ataupun kendaraan yang lebih besar nilainya daripada nilai

pembiayaan yang diberikan, secara tidak langsung akan dapat meminimalisir dampak resiko dari pemberian pembiayaan. Sehingga nilai agunan akan memberikan pengaruh terhadap pemberian pembiayaan murabahah oleh BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

2. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah

Usaha atau bisnis merupakan suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Terdapat banyak jenis usaha yang ada di tengah-tengah masyarakat mulai dari usaha yang berskala mikro sampai dengan usaha berskala makro. Dalam penelitian ini indikator jenis usaha yang meliputi *Party* (Golongan), *Purpose* (Tujuan), *Payment* (Sumber Pembiayaan), *Profitability* (Kemampuan), *Protection* (Perlindungan), *Personality* dan *Prospect*.

Pengaruh Jenis Usaha terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Jenis Usaha (X_2) sebesar 6,180 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian nilai t_{hitung} 6,180 > t_{tabel} 1,993 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jenis Usaha (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vanny Arivianti Natalia, Supri Wahyudi Utomo dan Juli Murwani (2018) dengan judul Pengaruh Pinjaman Dana Dan Jenis Usaha Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit Di Bank BTN Madiun dimana hasil penelitian menunjukkan variabel jenis usaha memberika pengaruh terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit Di Bank BTN Madiun.

Jenis Usaha memiliki pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah dikarenakan pada dasarnya pembiayaan bertujuan untuk membantu kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Tentunya usaha yang dijalankan haruslah usaha yang resmi dan tidak bertentangan dengan hukum selain itu usaha yang dijalankan haruslah usaha milik sendiri bukan usaha milik orang lain, serta usaha yang telah berjalan dikarenakan semakin lama usaha tersebut dijalankan maka kemampuan dalam menjalankan usaha semakin meningkat berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah pada dasarnya bertujuan untuk menambah modal dan dapat melakukan ekspansi atau pengembangan usahanya dalam bentuk dan bidang yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga pemberian pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani dapat dilakukan.

3. Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji simultan F variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara simultan atau

bersama-sama terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 58,611 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} 58,611 > 3,11 F_{tabel}$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cbang Metro Ahmad Yani. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Pengaruh variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) didapatkan nilai R^2 sebesar 0,619 dan akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 61,9 % . Hal tersebut berarti variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) berpengaruh sebesar 61,9 % terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Sedangkan sisanya 38,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Nilai Agunan dan Jenis Usaha berpengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah dikarenakan dalam memberikan sebuah pembiayaan kepada nasabah nilai agunan berguna untuk meminimalisir resiko terjadinya kerugian yang dialami oleh lembaga pembiayaan dan jenis usaha calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan haruslah milik sendiri dan minimal usaha yang sudah berjalan hal tersebut dinilai bahwa calon nasabah sudah mampu untuk mengelola pendapatannya secara mandiri sehingga resiko pembayaran pembiayaan dapat diminimalisir.

Dengan adanya agunan dan usaha yang dimiliki oleh nasabah maka pemberian pembiayaan murabahah dapat diberikan oleh BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membuat sebuah kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Nilai Agunan (X_1) sebesar 2,465 dengan nilai Sig sebesar 0,016. Dengan demikian nilai t_{hitung} $2,465 > t_{tabel}$ 1,993 dengan tingkat nilai Sig. $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Agunan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Jenis Usaha (X_2) sebesar 6,180 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian nilai t_{hitung} $6,180 > t_{tabel}$ 1,993 dengan tingkat nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jenis Usaha (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji simultan F variabel didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 58,611 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian F_{hitung} $58,611 > 3,11 F_{tabel}$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cbang Metro Ahmad Yani. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

B. Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan menjadi lebih baik kedepannya.
2. Nilai Agunan dan Jenis Usaha berpengaruh sebesar 61,9 % terhadap Pemberian Pembiayaan Murabahah (Y) BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Sedangkan sisanya 38,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yakni Nilai Agunan (X_1) dan Jenis Usaha (X_2) sedangkan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian untuk mengetahui keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah BSI Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahsan M. 2002. *Penilaian Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta. Rejeki Agung.
- Bukhari Alma. 2013. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*. Bandung. Alfabeta.
- Dimyauddin Djuwaini. 2008. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta. Celebsn Timur UH III.
- Gatot Supramono. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta,. Rineka Cipta.
- Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari"ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta. Ciputat Press Group.
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. Deepublish
- Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro Press.
- Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta. Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*., Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Lukas Setia Atdmaja. 2015. *Teori Dan Praktik Manajmen Keuangan*. Jakarta. Andi Offset.
- Lukman Hakim. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta. Erlangga.
- Muhammad Syafi"i Antonio. 2001. *Bank Syari"ah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta. YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sunaryo. 2008. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta. Sinar Grafika.

Trisdiani P Usanti & Abd Shomad. 2011. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Tulus T.H. Tambunan. 2009. *Umkm DI Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia

Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-2817/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhairi (Pembimbing 1)
Suci Hayati (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NABELA FATHARANI**
NPM : 1704100157
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

**PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI**

OUTLINE

HALAMAN SAMBUNG DEPAN
HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiayaan Murabahah
 - 1. Pengertian Pembiayaan Murabahah
 - 2. Syarat Dan Rukun Pembiayaan Murabahah
 - 3. Jenis Pembiayaan Murabahah
- B. Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 1. Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 2. Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 4. Resiko Pemberian Pembiayaan Murabahah
- C. Agunan
 - 1. Pengertian Agunan
 - 2. Jenis Agunan
 - 3. Indikator Nilai Agunan
 - 4. Fungsi Agunan

- D. Usaha Bisnis
 - 1. Pengertian Usaha Bisnis
 - 2. Jenis Usaha
 - 3. Indikator Jenis Usaha
- E. Kerangka Pikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - 1. Pendekatan Penelitian
 - 2. Jenis Penelitian
- B. Definisi dan Operasional Variabel
 - 1. Definisi Variabel
 - 2. Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Validitas
 - 2. Uji Reliabilitas
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - 4. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BSI KC Metro Ahmad Yani
 - 1. Sejarah BSI KC Metro Ahmad Yani
 - 2. Visi dan Misi BSI KC Metro Ahmad Yani
 - 3. Struktur Organisasi BSI KC Metro Ahmad Yani
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Uji Analisis Data
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan
 - 1. Pengaruh Nilai Agunan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 2. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah
 - 3. Pengaruh Nilai Agunan dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

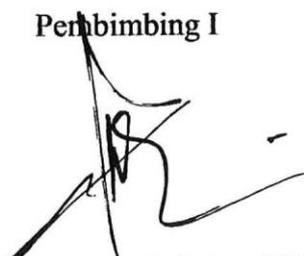
Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Nabela Fatharani
NPM. 1704100157

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309-200312 2 003

KESEDIAAN MENGISI KUESIONER

Dengan Hormat,

Dalam rangka untuk melakukan penelitian pengembangan teori, bersama ini saya mohon bantuan Saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan (kuisisioner terlampir). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis Pengaruh Nilai Agunan Dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.

Dalam menjawab kuisisioner yang saya berikan, mohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Besar harapan saya, Saudara/i bersedia untuk mengisi kuisisioner ini. Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas perhatian serta partisipasi saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



NABELA FATHARANI
NPM 1704100157

Kuesioner Penelitian

**PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO
AHMAD YANI**

No Responden :

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
2. Usia : 20-30
 31-40
 41-50
 51-60
3. Pendidikan : SLTA/SMA
 D-III
 S-1
 S-2
 Lainnya
4. Jenis Usaha : Makanan-Minuman
 Sembako
 Pakaian
 Peralatan-Perlengkapan Rumah Tangga
 Peralatan-Perengkapan Kendaraan
 Produk/Jasa Lainnya
5. Lama Usaha : 1-3 tahun
 4-6 tahun
 7-10 tahun
 > 10 tahun
6. Jenis Agunan : Sertifikat Hak Milik
 Sertifikat Hak Guna Bangunan
 BPKB Kendaraan
 Sporadik/SKT/AJB
 Lainnya

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh Nilai Agunan Dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani.
2. Saudara mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaan dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.

3	Pembayaran pembiayaan sesuai dengan kemampuan pendapatan					
<i>Profitability (Kemampuan)</i>						
4	Usaha yang dijalankan memiliki keuntungan yang baik					
<i>Protection (Perlindungan)</i>						
5	Apakah jaminan yang diberikan sudah sesuai dengan nilai pembiayaan yang didapatkan					
<i>Personality</i>						
6	Saya selalu berusaha melakukan pembayaran dengan tepat waktu					
<i>Prospect</i>						
7	Usaha yang dijalankan merupakan usaha yang sangat menjanjikan dan memiliki peluang					

Variabel Y : Pemberian Pembiayaan Murabahah

No	Pernyataan	Pemberian Pembiayaan Murabahah				
		STS	TS	KS	S	SS
<i>Capacity</i>						
1	Usaha yang dijalankan mampu untuk melakukan pembayaran					
2	Usaha yang dijalankan merupakan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat					
3	Pemberian pembiayaan sesuai dengan harapan nasabah					
4	Pembayaran pembiayaan sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah					
<i>Colleteral</i>						
5	Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan harapan nasabah					
6	Pengajuan nilai pembiayaan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan					
7	Nilai agunan yang diberikan sesuai dengan nilai pembiayaan yang didapatkan					
8	Agunan yang diberikan merupakan barang yang sah dan tidak bermasalah					

SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS KERJASAMA DAN KESEDIAAN ANDA MENGISI KUESIONER INI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3275/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bank Syariah Indonesia
(BSI) Kantor Cabang Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3276/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 28 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **NABELA FATHARANI**
NPM : 1704100157
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3276/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NABELA FATHARANI**
NPM : 1704100157
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NILAI AGUNAN DAN JENIS USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG METRO AHMAD YANI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat
BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA
KC METRO A YANI



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-134/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

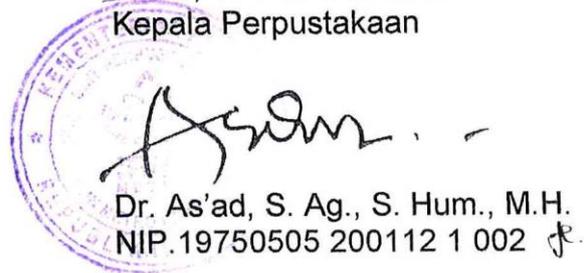
Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100157

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NABELA FATHARANI
NPM : 1704100157
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Nilai Agunan Dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Oktober 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/9-9-2021	✓	<p>- Perhatikan → Diawal paragraf Seharusnya berupa ketuhanan</p> <p>- Dalam LBM harus menguraikan gambaran umum dan gambaran. Sebelum menguraikan gambaran umum harus kita lihat dulu apakah ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah dalam pembiayaan musabah (collateral & jenis usaha). Perbaiki dahulu data ini sebagai hasil pra survey Bubuhi foot note, hasil wawancara dengan siapa.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM. 1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at /3-12-2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- diawal paragraf harus 7 ketukan, dan untuk foot note setiap masuk BAB baru harus dimulai lagi dari angka 1. Lalu, ibid dan opcit dihilangkan saja.- Sebagai hasil pra survey buku foot note (hasil wawancara dengan siapa)- dalam manfaat penelitian cantumkan manfaat secara teoritis dan praktis- Penelitian relevan harus berisi + Tujuan, hasil, persamaan, dan perbedaan	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah

NPM : 1704100157

Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
-	Jum'at/10-12-2021	✓	- Ace Proposal Lanjutan Pada Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



Nabela Fatharani
NPM.1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/20-12-2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- Penelitian Pelewan ditambah lagi minimal 1 lagi- Letakkan kuesioner di opsi nomor 1- Sumber dari data tabel mapurkan ke footnote	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah

NPM : 1704100157

Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 29/10-21	✓	- Nomer footnote tabel. & judul tabel. Keterangan & label tabel & kelengkapan	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 10/2-22	✓	Agg untuk Dosen wali	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhatri, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/08-04-2022	✓	- Outline ; Landasan Teori Langsung saja Pembinaan Murabahah & Tambahan teori tentang Faktor yang mempengaruhi Keputusan Pemberian pembiayaan Murabahah	
2.	Rabu/18-05-2022	✓	- Ace Outline	
3.	Rabu/01-06-2022	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 1970309 200312 2 003

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani
NPM : 1704100157

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : X/2022

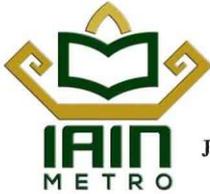
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 30/5-22	✓	- Metode observasi & wawancara ditunjukkan saya, kurang relevan untuk penelitian tentang p77	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabela Fatharani

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah

NPM : 1704100157

Semester/TA : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 16/6-22	✓	Agg BAB I-III	
	Kamis, 7/7-22	✓	Agg APD	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Nabela Fatharani
NPM.1704100157



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NABELA FATHARANI Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1704100157 Semester/TA : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	- Rabu/27-07-2022	- Perbaiki pengetikan typo. - Anda sebagai penulis atau peneliti? - Perbaiki Saran - Lampiran yang disebutkan lengkap	
	- Selasa/27-09-2022	- Ace skripsi, Lanjutkan ke pembimbing	

Dosen Pembimbing II,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,



NABELA FATHARANI
NPM. 1704100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NABELA FATHARANI Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1704100157 Semester/TA : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 29/09-22	- Perbaikan caption dalam analisis	
	Jumat, 30/09-22	Agar untuk di revisikan	

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

NABELA FATHARANI
NPM. 1704100157

TABEL DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

Tabel Nilai t

<i>df</i>	<i>t</i> 0.10	<i>t</i> 0.05	<i>t</i> 0.025	<i>t</i> 0.01	<i>t</i> 0.005	<i>t</i> 0.001
1	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

41	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

81	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nabela Fatharani, Dilahirkan di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur tepatnya pada tanggal 15 Oktober 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Alek Suryadi dengan Ibu Elis Pangestuti, yang bertempat tinggal di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di TK PKK 1 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2003 dan lulus ditahun 2004. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2010. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di jenjang SMK yakni di SMK Muhammadiyah 3 Metro, Kecamatan Metro Barat Kota Metro dan selesai pada tahun 2016. Ditahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi S1 Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Nilai Agunan Dan Jenis Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Metro Ahmad Yani”**